

# **SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA KOPERASI SISWA SMAN 2 SEMARANG MENGGUNAKAN METODE *PERPETUAL SYSTEM***

Nama : Avivul Ariandhana  
NIM : A12.2009.03441  
Program Studi : Sistem Informasi – S1  
Fakultas : Ilmu Komputer

## **ABSTRAK**

Bidang usaha merupakan bidang penting dan memiliki banyak lalulintas data dan informasi, hal ini disebabkan karena memiliki sejumlah komponen yang memiliki fungsi dan cara kerja tersendiri. Dengan demikian dibutuhkan sebuah perancangan sistem informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengumpulkan data, mengolah, menyimpan dan melihat kembali serta menyalurkan informasi tersebut kepada siapa saja yang membutuhkan. SMAN 2 Semarang memiliki salah satu bidang usaha yang bergerak dalam penjualan barang dan buku secara tunai yaitu Koperasi Siswa. Karena pengolahan data persediaan dan penjualan yang cukup banyak dan dilakukan secara konvensional pembukuan manual dan belum menggunakan sistem terkomputasi, sehingga proses penjualan dan pelaporan penjualan tunai menjadi tidak efektif dan efisien serta memerlukan waktu proses yang lebih lama. Pengurus Koperasi Siswa tentunya memerlukan data pelaporan hasil penjualan tunai yang valid dan presisi untuk pendistribusian hasil usaha. Sebagai salah satu bidang usaha SMAN2 Semarang, Koperasi Siswa dalam pelaksanaan kegiatannya memiliki peraturan-peraturan tertentu dalam proses penjualan maupun pelaporan rutin, dengan menggunakan *perpetual system* atau sistem yang terus menerus dalam pencatatan kegiatan transaksi keseharian diharapkan dapat membantu pengurus Koperasi Siswa dalam mengelola penjualan barang dan pelaporan hasil kegiatan penjualan secara efektif dan efisien, sesuai dengan peraturan Koperasi Siswa atau yang telah disepakati oleh pengurusnya. Sehingga didapatkan hasil pelaporan yang cepat dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan Koperasi yang ada.

Kata Kunci: Penjualan tunai, Koperasi Siswa, Sistem Informasi, *Perpetual System*.

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan dan perkembangan teknologi informasi saat ini sangat pesat, sehingga mengharuskan kita untuk turut serta dalam mengimbangi kemajuan dan perkembangan tersebut. Pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu dalam menghasilkan suatu informasi secara cepat, akurat, relevan dan tepat waktu, dimana informasi hasil

pengolahan tersebut sangat dibutuhkan dalam berbagai sektor dalam mendukung perkembangan dalam segala bidang dan dapat pula membantu dalam pemecahan permasalahan untuk mengambil langkah kebijakan atau keputusan yang tepat serta dapat memberikan data pengolahan informasi yang valid.

Salah satu perkembangan teknologi tersebut adalah piranti lunak database. Database merupakan piranti lunak yang berguna bagi penyimpanan, pemrosesan, serta pengelolaan data secara cepat dan efisien, sifatnya yang dapat menampung data dalam jumlah banyak dan kemampuan hubungan antar field serta tingkat keamanan yang tinggi membuat piranti ini banyak digunakan dalam pendukung pembuatan sistem informasi, dan salah satu database yang terkenal adalah MySQL. Piranti lunak database dirasa belum cukup dalam mendukung sistem informasi yang akan dibangun tanpa adanya *interface* (antar muka) dalam proses pengolahan data, VB atau lebih dikenal dengan Visual Basic merupakan salah satu pemrograman bahasa tingkat tinggi yang dapat mengelola data dan dapat melakukan sinkronisasi database MySQL serta dapat memberikan antarmuka yang mudah dipergunakan sehingga tidak mempersulit user dalam menggunakannya.

Koperasi Siswa SMA Negeri 2 Semarang yang terletak di Kecamatan Pedurungan pada awalnya hanya menjual perlengkapan alat-alat tulis untuk mendukung pembelajaran siswa. Dengan bertambahnya jumlah siswa-siswi dalam satu angkatan maka koperasi sekolah tidak lagi hanya melayani penjualan alat-alat tulis, namun juga mensupport kelengkapan seragam, atribut, minuman dingin, bahkan buku dan lks. Banyaknya brand pada tiap item penjualan serta penerbit buku atau lks memerlukan ketelitian yang sangat tinggi untuk mengklasifikasi, mengolah serta merinci hasil data pengolahan.

Sistem terus-menerus atau lebih dikenal dengan *Perpetual System* merupakan metode yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan persediaan barang dagangan di dalam suatu perusahaan dimana persediaan dicatat dan dihitung secara detail pada waktu dibeli maupun dijual. Koperasi Siswa SMAN 2 Semarang saat ini belum memiliki sistem yang terkomputasi, sehingga dalam mengolah data-data penjualan tunai membutuhkan waktu yang lama dan laporan informasi penjualan terkadang dirasa kurang akurat dan valid kepada anggota ataupun kepada pimpinan.

Menjadi suatu keharusan bagi badan usaha dalam hal ini koperasi sekolah untuk menggunakan sistem informasi yang baik mengingat perkembangan usaha yang semakin meningkat dan berkembang kearah yang lebih baik. Dengan dikembangkannya pengolahan data sistem informasi ini, dapat memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pimpinan dan anggota koperasi siswa SMAN 2 Semarang secara cepat, tepat dan akurat dalam pengambilan keputusan untuk pengembangan usaha dan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada Siswa-Siswi SMAN 2 Semarang.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka dalam hal ini penulis memilih judul “**Sistem Informasi Penjualan Pada Koperasi Siswa SMAN 2 Semarang Menggunakan Metode *Perpetual System***”, sebagai judul untuk menyusun laporan Tugas Akhir guna menyelesaikan Program Studi Strata I di Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah pada tugas akhir ini adalah :

“Bagaimana membangun Sistem Informasi Penjualan Tunai Pada Koperasi Siswa SMAN 2 Semarang Menggunakan Metode *Perpetual System* yang dapat mempermudah dalam pengaksesan seluruh data-data transaksi tunai pada koperasi siswa?”

## **C. Batasan Masalah**

Agar tidak menyimpang dari judul yang sudah dipilih, maka untuk penyusunan laporan tugas akhir ini penulis membatasi permasalahan hanya pada proses pengolahan data penjualan pada Koperasi Siswa SMAN 2 Semarang, meliputi:

1. Pengolahan data-data yang berhubungan dengan transaksi penjualan secara tunai barang-barang pada Koperasi Siswa SMAN 2 Semarang.
2. Pembuatan laporan-laporan yang mendukung sistem informasi penjualan barang secara tunai pada Koperasi Siswa SMA 2 Semarang.

## **D. Tujuan Penelitian**

Terwujudnya sistem informasi penjualan tunai pada koperasi siswa SMAN 2 Semarang yang dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam melakukan pengolahan data, serta memberikan kemudahan dalam pengolahan, penyimpanan, pengaksesan dan pengarsipan data penjualan dalam suatu database.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

### **1. Bagi Pembaca**

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang sistem informasi penjualan tunai menggunakan metode *Perpetual System* untuk memberikan kemudahan dalam pengolahan, penyimpanan, pengaksesan dan pengarsipan data dalam suatu database.

### **2. Bagi Universitas**

Menambah ragam kepustakaan akademik, juga dapat memberikan informasi kepada pembaca sebagai bahan referensi bagi yang berminat pada sistem informasi penjualan tunai menggunakan metode *Perpetual System* untuk memberikan kemudahan dalam pengolahan, penyimpanan, pengaksesan dan pengarsipan data dalam suatu database.

### **3. Bagi Penulis**

Menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu serta dapat menerapkan ilmu yang didapat saat kuliah, tentang sistem informasi penjualan tunai menggunakan metode *Perpetual System* untuk memberikan kemudahan dalam pengolahan, penyimpanan, pengaksesan dan pengarsipan data dalam suatu database.

### **4. Bagi Instansi Sekolah**

Membantu Koperasi Siswa SMAN 2 Semarang dalam melakukan komputasi penjualan barang, mengolah data penjualan, menyimpan, mengakses dan pengarsipan data menjadi lebih mudah dan cepat.

## **F. Tinjauan Pustaka**

### **F.1 Sistem Penjualan Tunai**

Aktivitas perusahaan pada umumnya berujung pada kegiatan penjualan. Ujung tombak bagi suatu perusahaan dalam memperoleh pendapatan adalah penjualan. Sistem penjualan adalah “suatu kesatuan proses yang saling mendukung dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan pembeli dan bersama-sama mendapatkan kepuasan dan keuntungan” Mc Leod (2001: 5). Sedangkan menurut Mulyadi (2001: 452) Sistem penjualan tunai adalah sistem yang melibatkan sumber daya dalam suatu organisasi, prosedur data, serta sarana pendukung untuk mengoperasikan sistem penjualan, sehingga menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi pihak manajemen dan pengambilan keputusan.

Sistem penjualan tunai merupakan sistem yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat perusahaan (Mulyadi, 2001:455). Menurut definisi lain penjualan tunai adalah “penjualan barang dengan menerima pembayaran kas atau secara tunai dari pelanggan pada saat terjadinya penjualan” (Agus Arwani, 2008. Modul Akuntansi <http://agusarwani.blogspot.com> diakses 12 September 2013).

Berdasarkan penjabaran definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Penjualan tunai merupakan penjualan dengan mewajibkan pembeli membayar secara tunai dan kemudian badan usaha memberikan barang sesuai dengan kesepakatan. Sistem penjualan tunai adalah sistem serta prosedur yang mengorganisasi formulir, catatan, laporan dan transaksi yang berhubungan dengan kegiatan penjualan perusahaan yang berasal dari transaksi penjualan tunai atau transaksi lain yang dapat menambah kas badan usaha dengan menggunakan media informasi dalam mendukung proses transaksi penjualan tunai dan hasil pelaporan yang dibutuhkan pengurus koperasi siswa.

## **F.2 Sistem Informasi**

Istilah sistem sering dipergunakan untuk menunjukkan pengertian metode atau cara yang merupakan himpunan unsur atau suatu komponen yang saling

terkait satu sama lainnya sehingga terbentuk satuan yang utuh. Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai komponen sistem (*component*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environment*), penghubung (*interface*), pengolah (*process*), dan sasaran sistem (*objectives*), dan tujuan (*goal*).

Sistem dapat diklasifikasikan dari berbagai sudut pandang, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sistem abstrak (*abstract system*) dan sistem fisik (*physical system*), yaitu sistem abstrak yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik.
2. Sistem alamiah (*natural system*) dan sistem buatan (*human made system*), adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, semisal perputaran bumi.
3. Sistem tertentu (*deterministic system*) dan sistem tak tentu (*probabilistic system*), beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi antara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti, sehingga keluaran dapat diprediksi.
4. Sistem tertutup (*close system*) dan sistem terbuka (*open system*), merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan sistem luarnya.

Informasi merupakan hasil dari pemrosesan data menjadi sesuatu yang bermakna bagi yang menerimanya. Kualitas dari informasi tergantung pada hal-hal berikut :

1. Akurat
2. Tepat pada waktunya
3. Relevan

Sistem informasi merupakan suatu teknik mengumpulkan, memasukkan, mengolah dan menyimpan data untuk diorganisasikan sehingga didapatkan penyimpanan, pengelolaan, pengendalian, serta pelaporan informasi sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan.

### **F.3 Tinjauan Umum Pengembangan Sistem**

Pengembangan sistem adalah langkah-langkah yang dilalui analisis sistem dalam pengembangan sistem informasi (Mulyadi, 2001:36). Begitu pula dengan Jeffry, Lonnie dan Kevin (2004: 78) berpendapat bahwa sistem merupakan satu set aktivitas, metode, praktik terbaik, dan peralatan terotomatisasi, yang digunakan para stakeholder untuk mengembangkan dan secara berkesinambungan memperbaiki sistem informasi dan perangkat lunak. Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan sistem merupakan pengembangan yang dilalui analisis sistem yang berwujud gagasan, proses pengembangan, hingga implementasi yang digunakan untuk mengembangkan dan secara berkesinambungan digunakan untuk memperbaiki sistem yang lama. Pengembangan sistem penjualan tunai adalah pengembangan sistem baru yang berhubungan dengan penerimaan kas dari penjualan tunai.

Dalam tahap pengembangan sistem dapat disajikan dalam satu metode yaitu Sistem Development Life Cycle (SDLC) yang merupakan metodologi yang cocok dalam pengembangan sistem. Menurut Jeffery, lonnie dan Kevin (2004:80) “SDLC adalah pemfaktoran umur hidup sebuah sistem ke dalam dua tahap yaitu pengembangan sistem dan operasi sistem”. Metode SDLC mempunyai beberapa standar tahapan yang harus dilalui, yaitu :

1. Tahap Analisis

“Tahap analisis adalah tahapan dimana sistem yang sedang berjalan dipelajari dan sistem pengganti diusulkan” (Hanif al Fatta, 2003: 27). Tujuan dari fase ini adalah untuk memahami dan mendokumentasikan kebutuhan bisnis dan persyaratan dari sistem baru.

2. Tahap Desain

“Tahapan desain adalah tahapan mengubah kebutuhan yang masih berupa konsep menjadi sistem yang riil” (Hanif al Fatta, 2003:28-29). Tahapan desain sistem dibagi menjadi dua tahapan yaitu desain logis dan desain fisik.

#### **F.4 Alat Bantu Perancangan Sistem**

Dalam pembuatan suatu sistem dibutuhkan alat bantu untuk proses analisis maupun proses perancangan. Dalam pendekatan terstruktur, FOD ( *Flow Of Document* ) digunakan sebagai alat bantu untuk analisis alur dokumen pada proses yang akan dibuat ke dalam sistem. Untuk proses perancangan alur sistem bisa menggunakan DFD ( *Data Flow Diagram* ) *Levelled*. Sedangkan untuk perancangan basis data bisa menggunakan ERD ( *Entity Relationship Diagram* ) yang menggambarkan relasi antara entitas yang terlibat dalam sebuah sistem, setelah itu dilakukan transformasi ke dalam bentuk tabel dengan melalui proses normalisasi. Struktur dan tipe data yang digunakan pada masukan dan keluaran didefinisikan menggunakan Kamus Data.

#### **F.5 Sekilas Tentang Penjualan, Pembelian Dan Persediaan**

Penjualan merupakan aktivitas yang sangat penting dalam sebuah bidang usaha. Penjualan yang pesat akan membantu perusahaan untuk mendapatkan laba yang besar, namun penjualan juga harus didukung dengan sistem persediaan yang tepat. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan adalah sebagai berikut:

1. Kondisi dan kemampuan penjual
2. Kondisi pasar
3. Modal
4. Kondisi Organisasi Perusahaan
5. Faktor-faktor lain: periklanan, peragaan produk, dan lain-lain

Pembelian dilakukan karena orang atau badan usaha tersebut membutuhkan barang yang akan dibeli, juga pembelian itu terjadi untuk memenuhi kebutuhan. Adapun jenis-jenis pembelian adalah sebagai berikut:

1. Pembelian yang teratur (*hand to munth buying*)
2. Pembelian spekulasi (*speculative purchasing*)
3. Pembelian sebelumnya (*forward buying*)

Persediaan merupakan sejumlah bahan-bahan, bagian-bagian yang disediakan dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, serta barang-barang jadi/ produk yang disediakan untuk

memenuhi permintaan dari konsumen setiap waktu. Manfaat adanya persediaan antara lain:

1. Menghilangkan resiko keterlambatan datangnya barang
2. Menghilangkan resiko barang yang rusak
3. Mempertahankan stabilitas operasi perusahaan
4. Mencapai penggunaan mesin yang optimal
5. Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada konsumen

## **F.6 Database MYSQL**

MySQL merupakan turunan dari salah satu konsep utama SQL (*structure query language*) dimana merupakan konsep pengoperasian database terutama untuk pemilihan/ seleksi dan pemasukan data sehingga memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis. Berikut ini merupakan beberapa keuntungan menggunakan database MySQL, yaitu:

### 1. *Protability*

MySQL dapat berjalan stabil pada berbagai sistem operasi, diantaranya Windows, Linux, FreeBSD, Mac OS X Server, Amiga, HP-UX dan masih banyak lagi.

### 2. *Open source*

MySQL didistribusikan secara *open source* dibawah lisensi GPL sehingga kita dapat secara Cuma-Cuma tanpa dipungut biaya.

### 3. *Multiuser*

MySQL dapat digunakan oleh beberapa user dalam waktu yang bersamaan tanpa mengalami masalah atau konflik. Hal ini memungkinkan sebuah database server MySQL dapat diakses secara bersamaan.

### 4. *Performace tuning*

MySQL memiliki kecepatan yang menakjubkan dalam menangani query sederhana, dengan kata lain dapat memproses lebih banyak SQL per satuan waktu.

### 5. *Column types*

MySQL memiliki tipe kolom yang sangat kompleks, seperti integer, float, double, char, varchar, text, blob, date, time, datetime, timestamp, year, set serta enum.

6. *Command dan functions*

MySQL memiliki operator dan fungsi yang secara penuh mendukung perintah SELECT dan WHERE dalam query.

7. *Security*

MySQL memiliki beberapa lapisan sekuritas seperti level subnetmask, nama host, dan ijin akses user dengan perijinan yang mendetail serta password yang terenkripsi.

8. *Scalability dan limits*

MySQL mampu menangani database dalam skala besar, dengan jumlah record lebih dari 50 juta dan 60 ribu tabel serta 5 miliar baris. Selain itu, batas indeks yang dapat ditampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya.

9. *Conectivity*

MySQL dapat melakukan koneksi dengan client melalui *protocol* TCO/IP, Unix socket (*unix*), atau *Named Pipes* (NT).

10. *Localisation*

MySQL dapat mendeteksi pesan kesalahan (*error code*) pada client dengan menggunakan lebih dari dua puluh bahasa.

11. *Interface*

MySQL memiliki *interface* terhadap berbagai aplikasi dan bahasa pemrograman.

12. *Client dan tools*

MySQL dilengkapi dengan berbagai tool yang dapat digunakan untuk administrasi database, dan setiap tool yang ada disediakan petunjuk online.

13. *Structure table*

MySQL memiliki struktur tabel yang lebih fleksibel dalam menangani ALTER TABLE, dibandingkan database lainnya semacam *ProstgreSQL* ataupun *Oracle*.

## **F.7 Visual Basic**

Visual Basic pada dasarnya adalah sebuah bahasa pemrograman komputer, bahasa pemrograman merupakan perintah-perintah atau instruksi-instruksi yang dimengerti oleh komputer untuk melakukan tugas-tugas tertentu. Visual Basic (sering disebut dengan VB) selain disebut sebagai bahasa pemrograman juga dapat berperan sebagai alat bantu (*tool*) untuk menghasilkan program-program aplikasi berbasis Windows.

Beberapa kemampuan dari Visual Basic diantaranya adalah:

1. Untuk membuat program aplikasi berbasis Windows.
2. Untuk membuat objek-objek pembantu seperti misalnya Control Active X, file help, aplikasi internet dan sebagainya.
3. Menguji program (*Debugging*) dan menghasilkan program akhir berekstensi *exe* yang bersifat *executable* atau dapat langsung dijalankan.

## **F.8 Pencatatan Transaksi**

Aktivitas perusahaan dagang berbeda dengan aktivitas perusahaan jasa sehingga menyebabkan pencatatan akuntansi pada perusahaan dagang memiliki perlakuan yang berbeda. Adapun jenis dari pencatatan transaksi ada dua macam, yaitu:

1. Metode Perpetual

Sistem pencatatan metode perpetual disebut juga metode buku adalah sistem dimana setiap persediaan yang masuk dan keluar dicatat di pembukuan. Setiap jenis barang dibuatkan kartu persediaan dan di dalam pembukuan dibuatkan rekening pembantu persediaan. Rincian dalam buku pembantu bisa diawasi dari rekening kontrol persediaan barang dalam buku besar. Rekening yang digunakan untuk mencatat persediaan ini terdiri dari beberapa kolom yang dapat dipakai untuk mencatat pembelian, penjualan dan

saldo persediaan. Setiap perubahan dalam persediaan diikuti dengan pencatatan dalam rekening persediaan sehingga jumlah persediaan sewaktu-waktu dapat diketahui dengan melihat kolom saldo dalam rekening persediaan. Masing-masing kolom dirinci lagi untuk kuantitas dan harga perolehannya.

Penggunaan metode buku akan memudahkan penyusunan neraca dan laporan laba rugi jangka pendek, karena tidak perlu lagi mengadakan perhitungan fisik untuk mengetahui jumlah persediaan akhir. Ciri-ciri terpenting dalam sistem perpetual pada perjurnalan adalah :

- a. Pembelian barang dagangan dicatat dengan mendebet rekening persediaan.
- b. Harga pokok penjualan dihitung untuk tiap transaksi penjualan dan dicatat dengan mendebet rekening HPP pada persediaan.
- c. Persediaan merupakan rekening kontrol dan dilengkapi dengan buku pembantu persediaan yang berisi catatan untuk setiap jenis persediaan. Buku pembantu persediaan menunjukkan kuantitas dan harga perolehan untuk setiap jenis barang yang ada dalam persediaan.

## 2. Metode Periodik

Pada metode ini, apabila terjadi pembelian maka jurnalnya adalah mendebet rekening pembelian dan mengkredit kas atau utang dagang. Jika terjadi penjualan maka jurnalnya adalah mendebet rekening kas/ piutang dagang dan mengkredit rekening penjualan. Untuk mengetahui persediaan akhir dilakukan inventarisasi atau stock opname pada akhir periode.

## **G. Metode Penelitian**

### **G.1. Objek Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Sistem Informasi Penjualan Pada Koperasi Siswa SMAN 2 Semarang yang beralamat di Jalan Sendangguwo Baru No.1 Semarang.

### **G.2. Jenis dan Sumber Data**

1. Jenis Data

- Data Kuantitatif

- Data kuantitatif adalah data yang bisa diukur dengan angka-angka. Data ini mengacu pada kriteria yang dimiliki pada masing-masing alternatif yang bisa diukur dengan angka, yaitu jumlah jenis barang, jumlah anggota koperasi, jumlah jenis brand atau merek atau penerbit.

2. Sumber Data

- Data Primer

- Data yang diperoleh langsung dari sumber atau objek yang diteliti. Dalam hal ini adalah data yang diambil dari Koperasi Siswa SMAN 2 Semarang.

### **G.3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi Lapangan

- Merupakan cara pengumpulan data dengan mendatangi langsung objek yang diteliti, yaitu SMA Negeri 2 Semarang. Cara-cara yang dilakukan oleh peneliti antara lain :

- a. Wawancara ( *Interview* )

- Teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pengurus Koperasi Siswa SMA Negeri 2 Semarang mengenai jenis-jenis barang yang dijual, sistem stok barang, sistem bagi hasil.

- b. Pengamatan ( *Observasi* )

- Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung proses-proses yang dilakukan pada penjualan barang pada koperasi sekolah.

2. Studi Pustaka

- Merupakan cara pengumpulan data yang berhubungan dengan materi penelitian dengan membaca buku atau *browsing* di internet. Data tersebut

berupa teori-teori ataupun studi kasus yang terkait seperti tentang Sistem Informasi Penjualan Koperasi Sekolah menggunakan Visual Basic dan database MYSQL.

#### **G.4. Metode Penjualan**

Metode penjualan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Perpetual System* atau sistem secara terus menerus. Metode ini digunakan untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan persediaan barang dagangan di dalam koperasi dimana persediaan dicatat dan dihitung secara detail, baik pada waktu dibeli maupun dijual. Metode ini dipilih penulis karena lebih cocok digunakan oleh koperasi yang memiliki transaksi tidak terlalu banyak tetapi nilai transaksinya besar. Dalam metode ini setiap transaksi baik pembelian dan penjualan barang dagangan dicatat pada akun persediaan barang dagangan sehingga jumlah persediaan barang dagangan untuk dijual dan jumlah barang dagangan yang telah dijual secara terus menerus tercantum dalam catatan persediaan.

#### **H. Daftar Pustaka**

- [1] Satria, Benny Darma. (2011). *Sistem Informasi Penjualan Pada Mini Market Habibie Pasar Baru Kabupaten Pesisir Selatan Menggunakan Bahasa Pemrograman Visual Basic Didukung Database MYSQL di Jurusan Sistem Informatika UPI "YPTK" PADANG.*
- [2] Lukman Gozali, Erwin Gunadhi, dan Rina Kurniawati (2011). *Rancangan Sistem Informasi Penjualan Buku Pada PD. Restu Percetakan.* Jurnal Algoritma Sekolah Tinggi Teknologi Garut.
- [3] Mcleod, Raymond, Jr. (2001). *Sistem Informasi Manajemen Jilid 2.* Jakarta. PT.Prenhallindo.
- [4] Madcoms. (2006). *Panduan Pemrograman dan Referensi Kamus Visual Basic 6.0.* Madiun. Andi.
- [5] Mulyadi. (2001). *Sistem Akuntansi.* Edisi 3. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- [6] J.Alam, M Agus. (2006). *Database dengan Visual Basic.* Jakarta. Elex Media Computindo.

- [7] Heryanto, Imam. (2010). *Modul Pemrograman Web(HTML, PHP & MySQL)*. Jakarta. Modula.
- [8] Peranginan Kasiman. (2006). *Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL*. Jakarta. Andi Publisher.
- [9] Whitten, Jeffery L., Bentley, Lonnie D., dan Dittman, Kevin C. (2004). *Metode Desain & Analisis Sistem*, Alih Bahasa Tim Penerjemah Andi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- [10] <http://agusarwani.blogspot.com>